

ABSTRAK

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat hubungan erat antara transportasi dengan jangkauan dan lokasi kegiatan manusia, barang – barang dan jasa. Terminal Sidareja yang berlokasi di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah merupakan salah satu terminal yang memiliki standar terminal dengan tipe C. Terminal sendiri sudah seharusnya ada dengan jumlah kepadatan pendudukan tercatat 59.840 jiwa. Kabupaten Cilacap merupakan daerah yang menjadi jalur lintas antar kota dan kabupaten, sehingga mengakibatkan melonjaknya aktivitas kebutuhan penduduk akan transportasi umum khususnya darat, baik dalam kabupaten maupun luar kabupaten. Dilihat dari klasifikasi tipenya, terminal Sidareja seharusnya berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), serta angkutan pedesaan (ANGDES). Tapi kenyataannya pemberangkatan dari Sidareja diterminal tersebut sampai pukul 20.00 WIB saja khususnya pada angkutan umum AKAP (antar kota antar provinsi), ini tentunya menyulitkan masyarakat yang akan melakukan pemberangkatan menggunakan angkutan umum pada jam tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data sebagai bahan acuan untuk melakukan analisis penelitian.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja Terminal Tipe C Sidareja masih kurang baik dilihat dari fasilitas di Terminal Tipe C Sidareja yang belum sesuai dengan kebutuhan setiap fasilitas seperti mushola dan ruang parkir kendaraan pribadi. *Load faktor* rata – rata didapatkan bus AKAP sebesar 7%, bus AKDP sebesar 12% *load faktor* belum memenuhi standar dan untuk ANGDES sebesar 33%.

Kata kunci: Evaluasi, Kinerja, Fasilitas dan Pelayanan

ABSTRACT

Transportation is an inseparable part of human life. There is a close relationship between transportation and the range and location of human activities, goods and services. Sidareja Terminal, which is located in Cilacap Regency, Central Java, is one of the terminals that has type C terminal standards. The terminal itself should already exist with a recorded population density of 59,840 people. Cilacap Regency is an area that is a traffic route between cities and districts, resulting in an increase in the population's need for public transportation, especially land, both within the district and outside the district. Judging from its type classification, the Sidareja terminal should function to serve public passenger vehicles for inter-city inter-provincial transportation (AKAP), inter-city transportation within provinces (AKDP), and rural transportation (ANGDES). But in reality, departures from Sidareja at this terminal only arrive at 20.00 WIB, especially for AKAP (inter-city inter-provincial) public transport, this of course makes it difficult for people who will depart using public transport at that time.

The method used in this research is a survey method, namely by making direct observations in the field to obtain data as reference material for conducting research analysis.

Based on data analysis and discussion, it can be concluded that the performance of Sidareja Type C Terminal is still not good as seen from the facilities at Sidareja Type C Terminal which are not in accordance with the needs of each facility such as prayer rooms and private vehicle parking spaces. The average load factor obtained by intercity and interprovincial (AKAP) buses is 7%, AKDP buses are 12%, the load factor has not met the standards and for ANGDES it is 33%.

Keywords: *Evaluation, Performance, Facilities and Services*